

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI MALUKU PERIODE TAHUN 2010-2014 yang diukur melalui variabel independen, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai Investasi terhadap tingkat kesempatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan pada semua model persamaan dengan tingkat signifikansi 10%. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa peningkatan investasi memiliki pengaruh terhadap naik turunnya tingkat kesempatan kerja, peningkatan tingkat investasi dapat meningkatkan pula jumlah lapangan pekerjaan yang akan menyerap tenaga kerja, dan itu berarti meningkatkan jumlah kesempatan kerja.
2. Nilai Tingkat upah terhadap tingkat kesempatan kerja memiliki pengaruh negative dan signifikan pada semua model dengan tingkat signifikansi 10%. Dari hasil penelitian ini variabel Tingkat upah tidak mempengaruhi tingkat kesempatan kerja, jadi kenaikan atau penurunan tingkat upah tidak memberikan dampak apapun terhadap tinggi rendahnya kesempatan kerja.
3. Nilai Inflasi terhadap Tingkat Kesempatan Kerja memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada semua model dengan tingkat signifikansi 10%. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat inflasi di setiap kota di Maluku tidak mempengaruhi tingkat kesempatan kerja.

4. Variabel PDRB terhadap Tingkat Kesempatan Kerja memiliki pengaruh positive dan signifikan pada semua model dengan tingkat signifikansi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PDRB mempengaruhi besarnya tingkat kesempatan kerja. PDRB tidak dapat dipisahkan dari meningkatnya investasi. Investasi merupakan penentu laju pertumbuhan ekonomi. Karena disamping mendorong kenaikan output secara signifikan, juga meningkatkan permintaan input sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekwensi dari meningkatnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya tentang Analisis Pengaruh Investasi, Tingkat Upah, Inflasi, dan PDRB Terhadap Perkembangan Kesempatan Kerja Di Profinsi Maluku Periode Tahun 2010-2014 Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya berusaha meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha pada sector yang dapat menyerap tenaga kerja

lebih banyak seperti pertambangan, penggalian dan industry pengolahan yang padat karya sehingga angkatan kerja dapat terserap penuh dalam kesempatan kerja.

2. Pemerintah sebaiknya mengoptimalkan kualitas tenaga kerja yang baik dengan pelatihan kerja dan pelatihan wirausaha sehingga dapat menambah ilmu dan pengetahuan para angkatan kerja kemudian hal tersebut dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dan berdampak pada pengurangan jumlah pengangguran karena terciptanya kesempatan kerja.
3. Diharapkan pemerintah dapat menekan angka inflasi dengan melakukan pengawasan harga dan distribusi barang. Dimaksudkan agar harga tidak terjadi kenaikan dan pemerintah juga menetapkan harga tertinggi sehingga tidak terjadi pasar gelap.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama lima (5) tahun sehingga penelitian kurang bisa menangkap dinamika variabel antar waktu.
2. Variabel Independen yang digunakan hanya terbatas pada empat variabel yaitu Investasi, Tingkat Upah, Inflasi, dan PDRB, dan ketiga variabel nya signifikan yaitu Investasi, Tingkat Upah dan PDRB sedangkan Inflasi tidak signifikan. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 11 Kabupaten/Kota, dan tidak melibatkan seluruh Daerah di Maluku. Hal ini mengakibatkan hasil analisis tidak dapat di generalisir untuk seluruh Provinsi Maluku.